

ABSTRAK

Anita Banowati, 2022, “PENGATURAN PIDANA TERKAIT *ILLEGAL LOGGING* DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PERUSAKAN HUTAN” (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negri Blora Nomor : 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla), Skripsi, S1 Ilmu Hukum, Universitas Ngudi Waluyo, Dr. Rian Sacipto, S.H., M.H.

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora
Skripsi Desember 2021
Anita Banowati
110118A004

PENGATURAN PIDANA TERKAIT *ILLEGAL LOGGING* DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PERUSAKAN HUTAN Studi Kasus Putusan Pengadilan Negri Blora Nomor : 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla

ABSTRAK

Illegal Logging merupakan masalah yang menyebabkan kerusakan hutan, yaitu pengambilan sumber daya hutan tanpa memikirkan dampaknya di masa depan, baik itu bagi ekosistem maupun dampak yang lebih parah yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Kejahatan penebangan kayu secara ilegal banyak terjadi di daerah atau kota kecil yang mempunyai kawasan hutan luas, salah satunya adalah di Kawasan Hutan Kabupaten Blora Jawa Tengah yang memiliki hutan jati yang terluas. Hutan jati Blora disebut sebagai hutan yang memiliki kualitas jati yang sangat bagus oleh karena itu sering terjadi pembalakan liar. Oleh karena itu peneliti memunculkan rumusan masalah terkait Bagaimanakah penerapan dan pengaturan hukum pidana dalam perkara tindak pidana *Illegal logging* di wilayah Kabupaten Blora berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2013 serta Bagaimanakah sanksi pidana dalam putusan amar terhadap tindak pidana *Illegal logging* dalam Putusan Nomor : 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif yaitu dengan pendekatan studi kasus di Pengadilan Negri dan di KPH Randublatung, dimana dengan pendekatan studi kasus ini peneliti dapat memperoleh kebenaran dari permasalahan. Dari hasil penelitian yang diperoleh penerapan hukum terhadap tindak pidana *Illegal logging* di kabupaten blora sudah tepat dan sudah memenuhi unsur-unsur dari Pasal 12 huruf b jo pasal 82 ayat 1 huruf b Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan yang melakukan penebangan pohon dalam kawasan hutan tanpa memiliki ijin yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dan dalam amar putusan Nomor : 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla hakim lebih mengutamakan kepastian hukum dengan mempertimbangkan rasa keadilan, kepastian dan kemanfaatan.

Kata Kunci : Pengaturan pidana, illegal logging, penerapan hukum, putusan hakim

ABSTRACT

Anita Banowati, 2022, “*CRIMINAL ARRANGEMENTS RELATED TO ILLEGAL LOGGING IN LAW NUMBER 18 OF 2013 CONCERNING PREVENTION AND ERADICATION OF FOREST DESTRUCTION*” (Case Study of Blora District Court Decision Number : 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla), Thesis, Bachelor of Law, Ngudi Waluyo University, Dr. Rian Sacipto, S.H., M.H.

Ngudi Waluyo University
Legal Studies Program, Faculty of Economics, Law, and Humanities
Thesis December 2021
Anita Banowati
110118A004

CRIMINAL ARRANGEMENTS RELATED TO ILLEGAL LOGGING IN LAW NUMBER 18 OF 2013 CONCERNING PREVENTION AND ERADICATION OF FOREST DESTRUCTION Case Study of Blora District Court Decision Number : 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla

ABSTRACT

Illegal logging is a problem that causes forest damage, namely taking forest resources without thinking about the future impact, both on the ecosystem and more severe impacts that cause environmental damage. Many illegal logging crimes occur in areas or small towns that have large forest areas, one of which is in the Forest Area of Blora Regency, Central Java, which has the largest teak forest. Blora teak forest is referred to as a forest that has very good teak quality, therefore illegal logging often occurs. Therefore, the researcher raises the formulation of the problem related to how the application and regulation of criminal law in the case of illegal logging crimes in the Blora Regency area based on Law no. 18 of 2013 and how are the criminal sanctions in the ruling against the crime of illegal logging in the Decision Number: 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla. The method used by the researcher is a qualitative method, namely a case study approach in the District Court and at KPH Randublatung, where with this case study approach the researcher can obtain the truth of the problem. From the results of the study, it was found that the application of the law to the criminal act of illegal logging in Blora Regency was appropriate and had fulfilled the elements of Article 12 letter b in conjunction with Article 82 paragraph 1 letter b of the Law of the Republic of Indonesia Number 18 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Forest Destruction which carry out felling of trees in forest areas without having a permit issued by the competent authority and in the decision No. 45/Pid.B/LH/2020/PN Bla the judge prioritizes legal certainty by considering a sense of justice, certainty and benefit.

Keywords: Criminal regulation, illegal logging, law application, judge's decision